

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia dan aktivitas komunikasi adalah 2 hal yang tidak dapat dipisahkan, terutama untuk memperoleh informasi. Aktivitas komunikasi terjadi pada semua aspek kehidupan sehari-hari manusia. Manusia berkomunikasi untuk membentuk hubungan sosial antar sesama agar saling berdekatan dan mempermudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Di era yang serba membutuhkan kecepatan komunikasi dan informasi, media televisi merupakan salah satu media yang efektif dalam penyampaian pesan. Media televisi menyediakan informasi dalam bentuk audio visual dengan menyajikan program yang terdiri dari berita, hiburan, pendidikan, dan lain sebagainya. Masyarakat dengan mudahnya memperoleh informasi dari sumber manapun dan kapanpun. Pilihan informasi pun juga semakin bervariasi di televisi. Mulai dari informasi tentang Politik, Sosial, Ekonomi, gaya hidup, musik, film, sampai berita. Semua informasi tersebut kemudian dituangkan ke dalam sebuah tayangan televisi.

Dunia pertelevisian di Indonesia bermula dari didirikannya stasiun televisi TVRI (Televisi Republik Indonesia) oleh pemerintah pada tanggal 24

Agustus 1962 yang menjadi satu-satunya sarana media informasi audio visual elektronik pada masa tersebut. Dan 25 tahun kemudian lahirlah stasiun televisi swasta pertama bernama RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia) pada tanggal 21 Agustus 1987 yang menjadikannya awal dari lahirnya stasiun televisi swasta lainnya. Sekaligus menjadi warna baru dalam wadah program informasi masyarakat.

iNews adalah salah satu lembaga media elektronik yang berada di jaringan televisi Indonesia. Dengan motto “*inspiring & Informative*” Media ini bisa dikatakan lebih mengutamakan konten pemberitaan dalam isi program-program yang perusahaan media ini sajikan..

Salah satu program berita yang disajikan oleh iNews adalah program *Breaking News*. Program ini menampilkan berbagai macam informasi yang aktual dan faktual. Bahkan masyarakat dapat melihat liputan *live* yang biasanya disajikan program berita tersebut, seperti liputan pemberitaan “Mengawal Sidang Ahok”.

Berita merupakan salah satu program televisi dalam memberikan informasi kepada masyarakat. Berita dan olahraga adalah sebuah format acara televisi yang diproduksi berdasarkan informasi dan fakta atas kejadian dan peristiwa yang berlangsung pada kehidupan masyarakat sehari-hari baik yang bersifat *time less* atau *time concern*. Format ini memerlukan nilai-nilai faktual

dan aktual yang disajikan dengan ketepatan dan kecepatan waktu dimana dibutuhkan sifat liputan yang independen. Contoh: berita Ekonomi, Liputan Siang, dan Laporan Olahraga (Naratama, 2000: menjadi sutradara televisi).

Dalam hal ini pemberitaan di televisi bisa dikatakan sebagai wadah masyarakat dalam mengkonsumsi suatu informasi. Akan tetapi dalam menyajikan suatu pemberitaan tentu dibutuhkan batasan-batasan berupa peraturan yang ditetapkan Negara maupun etika-etika yang berlaku dan sudah disepakati seluruh anggota Pers.

Pemberitaan tentang Mengawal Sidang Ahok menjadi sebuah isu yang sangat hangat dibahas di masyarakat, kasus ini bermula saat Basuki Tjahja Purnama atau yang akrab disapa Ahok ini sedang berdinass di kepulauan seribu dan mengeluarkan pernyataan yang dianggap menistakan suatu agama dan akhirnya timbul banyak persepsi dikalangan masyarakat yang berujung di persidangan, pada akhirnya media pemberitaan seperti iNews sering kali memberitakan informasi tersebut dalam program berita *Breaking News*.

Siaran berita berperan untuk menyiarkan berita yang layak disajikan kepada masyarakat. Karena setiap berita yang diterima masyarakat dapat mempengaruhi persepsi dan dayatarik setiap orang terhadap informasi yang mereka terima.

Dari penjelasan diatas, dalam Seminar Proposal Skripsi ini penulis tertarik untuk menguraikan tentang bagaimana sikap dan persepsi penonton dalam pemberitaan Mengawal Sidang Ahok. Maka dari itu, dapat dibuat judul laporan kerja kuliah praktik ini adalah **“PERSEPSI MAHASISWA/I STIKOM LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATION JURUSAN MASSCOM ANGKATAN 2014 TERHADAP DAYA TARIK PEMBERITAAN MENGAWAL SIDANG AHOK PADA PROGRAM BREAKING NEWS DI iNews ”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang penulis paparkan, maka dirumuskanlah masalah penelitian yang diajukan yaitu,

- a. Bagaimana persepsi mahasiswa STIKOM London School Public Relation jurusan Masscom angkatan 2014 terhadap pemberitaan Mengawal Sidang Ahok pada program *Breaking News* di iNews?
- b. Bagaimana daya tarik Mahasiswa/i STIKOM London School of Public Relation jurusan Masscom angkatan 2014 terhadap pemberitaan Mengawal Sidang Ahok pada program *Breaking News* di iNews?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi mahasiswa STIKOM London School of Public Relation Jurusan Masscom angkatan 2014 terhadap pemberitaan Mengawal Sidang Ahok pada program berita Breaking News di iNews.
- b. Mengetahui dan menganalisis daya tarik mahasiswa STIKOM London School of Public Relation Jurusan Masscom angkatan 2014 terhadap pemberitaan Mengawal Sidang Ahok pada program berita Breaking News di iNews.
- c. Penulis berharap hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi mahasiswa penyiaran dalam melakukan penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Secara Teoritis

Proposal Seminar ini berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang penyiaran dalam menganalisa persepsi dan daya tarik penonton. Laporan ini juga dapat menjadi bahan refrensi mahasiswa penyiaran, serta menambah wawasan dan pengalaman penulis saat melakukan penelitian.

- b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pelaku pertelevisian untuk menghadirkan tontonan yang berkualitas bagi masyarakat dan dapat memberikan persepsi baik dan menumbuhkan daya tarik yang positif bagi pemirsa televisi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan seminar ini diuraikan secara singkat isi yang ada dari setiap bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dengan sub bab SOR, Persepsi, proses persepsi faktor-faktor persepsi, konsistensi dalam persepsi, pemirsa, komunikasi massa, definisi komunikasi massa, fungsi komunikasi massa, media massa, definisi media massa, fungsi media massa, efek media massa,

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang uraian tentang desain penelitian, populasi, sampel, bahan penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas, validitas alat pengukur, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi tentang Subjek Penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran.